

Pengaruh Efektivitas Pajak Hotel dan Efektivitas Pajak Restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Nikita Siti Juliya*, Diamonalisa Sofianty

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

nikitajuliya40@gmail.com, diamonalisas@gmail.com

Abstract. Indonesia is a country where most of its revenue comes from taxes, both central and local taxes. Taxes have an important role for the government in carrying out various activities designed for the benefit of the community. This research is based on phenomena that occurred in 2020-2023. Therefore, this study aims to determine the effect of hotel tax effectiveness and restaurant tax effectiveness on Regional Original Revenue (PAD). The data used is secondary data with the population in the form of PAD realization reports as well as the target and realization of hotel tax and restaurant tax since the enactment of Law No.28 of 2009 in Bandung City. In the data collection process, researchers used purposive sampling method to obtain data in accordance with predetermined criteria. The sample used in this study consists of 48 data for 4 years (2020-2023) or 48 months taken from the Bandung City Regional Revenue Agency (Bapenda). The research method used is a verification method with a quantitative approach. Hypothesis testing was carried out using multiple regression analysis, while data collection techniques were carried out using documentation techniques. The result of this study, which were analyzed using Eviews version 12, showed that the 1) Hotel Tax Effectiveness variable had a significant effect with a positive direction on PAD. 2) Restaurant Tax Effectiveness has a significant effect with a positive direction on PAD.

Keywords: *Hotel Tax Effectiveness, Restaurant Tax Effectiveness, and Local Revenue.*

Abstrak. Indonesia merupakan negara yang sebagian besar pendapatannya bersumber dari pajak, baik pajak pusat maupun pajak daerah. Pajak mempunyai peran penting bagi pemerintah dalam melaksanakan berbagai kegiatan yang dirancang untuk kepentingan masyarakat. Penelitian ini didasarkan pada fenomena yang terjadi pada tahun 2020-2023. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh efektivitas pajak hotel dan efektivitas pajak restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD). Data yang digunakan berupa data sekunder dengan populasi berupa laporan realisasi PAD serta target dan realisasi pajak hotel dan pajak restoran sejak berlakunya Undang-Undang No.28 Tahun 2009 di Kota Bandung. Dalam proses pengambilan data, peneliti menggunakan metode purposive sampling untuk memperoleh data sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 48 data selama 4 tahun (2020-2023) atau 48 bulan yang diambil dari Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Kota Bandung. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi berganda, sedangkan teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi. Hasil penelitian ini, yang dianalisis menggunakan Eviews versi 12, menunjukkan bahwa 1) Efektivitas Pajak Hotel berpengaruh positif signifikan terhadap PAD 2) Efektivitas Pajak Restoran berpengaruh positif signifikan terhadap PAD.

Kata Kunci: *Efektivitas Pajak Hotel, Efektivitas Pajak Restoran, dan Pendapatan Asli Daerah.*

A. Pendahuluan

Negara Indonesia merupakan negara yang menjunjung tinggi hukum dengan dasar Undang-Undang Dasar 1945 dan berdasarkan Pancasila. Saat ini, setiap negara termasuk Indonesia, aktif dalam pembangunan menyeluruh baik dari segi infrastruktur maupun layanan publik. Proses pembangunan yang cepat dan luas dalam kehidupan nasional membutuhkan dukungan dan partisipasi seluruh masyarakat. Pemasukan atau penerimaan pajak sangatlah penting untuk suatu daerah. Salah satu sumber pemasukan itu berasal dari pajak. Pajak memiliki peran besar dalam mendukung pembangunan nasional. Pajak ini terbagi menjadi dua jenis, yaitu pajak pusat yang dikelola oleh pemerintah pusat dan pajak daerah yang diatur oleh pemerintah daerah.

Jumlah pajak yang meningkat pasti akan menguntungkan pemerintah, daerah, dan negara secara keseluruhan. Setiap wilayah berharap dapat menunjukkan unsur-unsur kemandirian dalam menangani masalah pendanaan. Aspek kemandirian yang dimaksud ini dibangun dengan menurunkan tingkat ketergantungan daerah terhadap pemerintah pusat oleh setiap daerah (pemerintah daerah) dengan membentuk Pendapatan Asli Daerah melalui Pajak Daerah dan Retribusi (Sukrisno Agoes, 2019). Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah menyatakan bahwa "Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah hak pemerintahan daerah yang diakui sebagai penambah nilai kekayaan bersih yang diperoleh dari Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan serta lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang sah". Sedangkan, menurut Halim (2007:10) dalam buku Akuntansi Keuangan Daerah bahwa, "Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan indikator utama dalam mengevaluasi efektivitas pemerintah daerah dalam pengelolaan sumber daya dan kinerja keuangan guna mendukung pertumbuhan ekonomi daerah". Jadi, Pendapatan Asli Daerah (PAD) juga menjadi indikator utama dalam menilai efektivitas pengelolaan sumber daya dan kinerja keuangan pemerintah daerah untuk mendukung pertumbuhan ekonomi di wilayahnya. Dengan demikian, efektivitas pajak daerah menjadi kunci dalam optimalisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Berdasarkan fenomena yang terjadi di Kota Bandung, adanya fenomena setahun Corona, Pendapatan Asli Daerah (PAD) turun Rp 1 triliun. Sekda Kota Bandung, Ema Sumarna mengatakan terjadinya penurunan Pendapatan Asli Daerah Kota Bandung bukan lagi di angka miliar, tapi sudah di angka triliun. Pendapatan Kota Bandung selama tahun 2020 turun satu triliun rupiah karena dampak ekonomi.

Tahun	Realisasi PAD	Realisasi Pajak	
		Restoran	Kontribusi
2018	2.571.591.786.199,00	325.361.592.026,00	12,67%
2019	2.548.258.990.275,00	368.643.895.428,00	14,47%
2020	2.063.783.773.735,92	212.685.094.158,00	10,31%
2021	2.195.971.884.100,00	208.579.096.307,00	9,5%
2022	2.759.323.397.868,39	335.390.578.985,50	12,15%
2023	2.939.884.900.333,00	369.158.404.606,00	12,56%

Gambar 1. Penerimaan PAD dan Pajak Restoran Kota Bandung Periode 2018-2023

Dari data di atas dapat diketahui bahwa penerimaan pajak restoran tahun 2018 dan 2019 mengalami kenaikan, namun pada tahun 2020 dan 2021 mengalami penurunan. Hal ini disebabkan adanya Covid-19 yang mengakibatkan penurunan Pendapatan Asli Daerah (PAD), khususnya sektor pajak restoran. Kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) mencegah wisatawan ke Bandung. Selain itu, adanya aturan dari pemerintah yang melarang masyarakat untuk berkumpul secara bebas juga mempengaruhi sektor restoran yang mengalami penurunan pendapatan. Kondisi ini turut berdampak pada jumlah pajak restoran yang wajib dibayarkan.

Namun, pada tahun 2021 masyarakat diharapkan dapat beradaptasi dengan situasi pandemi Covid-19, dan berharap semua dapat pulih seperti sebelumnya. Untuk menstabilkan kondisi ekonomi

yaitu dengan melakukan pajak daerah di tengah pandemi Covid-19. Pemerintah melaksanakan program dengan menerapkan konsep smart government, yaitu aplikasi pemanfaatan jaringan internet untuk terhubung secara digital dan memperluas jangkauan melalui e-commerce dalam pengelolaan pembayaran (Galang Nusantara Ahmad, et.al 2022). Setelah mengalami penurunan, pada tahun 2022 dan 2023 mengalami kenaikan.

Hasil penelitian terdahulu E. D. Putri & Sofianty (2021) yang berjudul Efektivitas Pajak Restoran dan Efektivitas Pajak Hiburan terhadap Efektivitas Pajak Asli Daerah (PAD) Kota Bandung. Menyatakan bahwa Efektivitas Pajak Restoran berpengaruh positif terhadap efektivitas Pendapatan Asli Daerah Kota Bandung. Dilihat dari analisis rasio efektivitas pajak restoran periode tahun 2017-2019 sebesar 106.67% dapat dikategorikan sangat efektif karena hasil pencapaian efektivitas melebihi 100%.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan yang akan diteliti selanjutnya dirumuskan dalam bentuk pertanyaan, yaitu:

1. Bagaimana Pengaruh Efektivitas Pajak Hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah?
 2. Bagaimana Pengaruh Efektivitas Pajak Restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah?
- Berdasarkan tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:
1. Untuk mengetahui pengaruh Efektivitas Pajak Hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Bandung.
 2. Untuk mengambil pengaruh Efektivitas Pajak Restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Bandung.

B. Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Metode Penelitian secara deskriptif verifikatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif ini diharapkan dapat menggambarkan dan menjawab hipotesis mengenai pengaruh Efektivitas Pajak Hotel (X1) dan Efektivitas Pajak Restoran (X2) terhadap Pendapatan Asli Daerah (Y). Populasi yang diambil dalam penelitian ini yaitu Laporan Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Hotel dan Pajak Restoran, serta Laporan Realisasi Pendapatan Asli Daerah Kota Bandung sejak berlakunya Undang-Undang Pajak Daerah No. 28 Tahun 2009 sampai sekarang.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Analisis Regresi Berganda

Berdasarkan pengolahan data dengan menggunakan statistic EvIEWS 12 diperoleh hasil Analisis regresi berganda Efektivitas Pajak Hotel dan Efektivitas Pajak Restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah pada gambar 2. sebagai berikut:

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.592106	1.762001	2.606188	0.0095
X1	0.348490	0.132550	2.629109	0.0096
X2	0.060416	0.014417	4.190620	0.0000

Gambar 2. Analisis Regresi Berganda

Dari gambar di atas, diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$PAD = 4.592106 + 0.348490EPH + 0.060416EPR + e$$

Dari hasil persamaan regresi masing-masing variabel dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Artinya nilai konstanta (a) mempunyai nilai sebesar 4.592106 menunjukkan jika variabel efektivitas pajak hotel (X1), efektivitas pajak restoran (X2) bernilai 0, maka variabel Pendapatan Asli Daerah (Y) akan meningkat sebesar 4.592106.
2. Koefisien regresi variabel efektivitas pajak hotel (X1) menunjukkan nilai positif sebesar 0.348490. Artinya, jika efektivitas pajak hotel (X1) mengalami peningkatan 1 satuan, sedangkan variabel efektivitas pajak restoran bernilai 0. Maka Pendapatan Asli Daerah (Y) akan meningkat sebesar 0.348490.
3. Koefisien regresi variabel efektivitas pajak restoran (X2) menunjukkan nilai positif sebesar

0.060416. Artinya, jika efektivitas pajak restoran (X2) mengalami peningkatan 1 satuan, sedangkan variabel pajak hotel (X1) bernilai 0, maka Pendapatan Asli Daerah (Y) akan meningkat sebesar 0.060416.

Uji F

Berdasarkan pengolahan data dengan menggunakan statistic Eviews 12 diperoleh hasil Uji F gambar 3. sebagai berikut:

R-squared	0.631256	Mean dependent var	6.829591
Adjusted R-squared	0.590337	S.D. dependent var	9.808257
S.E. of regression	6.649850	Akaike info criterion	6.751715
Sum squared resid	15919.38	Schwarz criterion	7.294307
Log likelihood	1348.357	Hannan-Quinn criter.	6.966254
F-statistic	9.869718	Durbin-Watson stat	1.992799
Prob(F-statistic)	0.000000		

Gambar 3. Uji F

Berdasarkan hasil data output pada gambar 3 di atas, hasil uji F dapat dilihat pada nilai Prob(F-statistic) yang menunjukkan nilai prob(f-statistic) sebesar $0.000000 \leq 0.05$ maka H_0 diterima dan mengartikan bahwa seluruh variabel independen yaitu Efektivitas Pajak Hotel (X1) dan Efektivitas Pajak Restoran (X2) secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu Pendapatan Asli Daerah (Y).

Uji t

Berdasarkan pengolahan data dengan menggunakan statistic Eviews 12 diperoleh hasil Uji t gambar 4. sebagai berikut:

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.592106	1.762001	2.606188	0.0095
X1	0.348490	0.132550	2.629109	0.0096
X2	0.060416	0.014417	4.190620	0.0000

Gambar 4. Uji t

Berdasarkan hasil data output pada gambar 4 di atas, bahwa nilai probabilitas efektivitas pajak hotel sebesar 0.0096 lebih kecil dari tingkat signifikansi yang diharapkan ($0.0096 < 0.05$). Sehingga Efektivitas Pajak Hotel mempunyai pengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah di Bapenda Kota Bandung pada tahun 2020-2023, maka hipotesis diterima.

H1: Pengaruh Efektivitas Pajak Hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Berdasarkan hasil data output pada gambar 4 di atas, bahwa nilai probabilitas efektivitas pajak restoran sebesar 0.0000 lebih kecil dari tingkat signifikansi yang diharapkan ($0.0000 < 0.05$). Sehingga Efektivitas Pajak Restoran mempunyai pengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah di Bapenda Kota Bandung pada tahun 2020-2023, maka hipotesis diterima.

H2: Pengaruh Efektivitas Pajak Restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Koefisien Determinasi

Berdasarkan pengolahan data dengan menggunakan statistic Eviews 12 diperoleh hasil Uji Koefisien Determinasi gambar 5. sebagai berikut:

R-squared	0.631256	Mean dependent var	6.829591
Adjusted R-squared	0.590337	S.D. dependent var	9.808257
S.E. of regression	6.649850	Akaike info criterion	6.751715
Sum squared resid	15919.38	Schwarz criterion	7.294307
Log likelihood	1348.357	Hannan-Quinn criter.	6.966254
F-statistic	9.869718	Durbin-Watson stat	1.992799
Prob(F-statistic)	0.000000		

Gambar 5. Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi di atas, diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 63,12% yang berarti besarnya pengaruh efektivitas pajak hotel dan efektivitas pajak restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah adalah sebesar 63,12% dan sisanya 36,88% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian.

Pengaruh Efektivitas Pajak Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah

Berdasarkan hasil perhitungan efektivitas penerimaan pajak hotel, didapatkan nilai rasio efektivitas selama tahun 2020-2023 yaitu sebesar 155%. Mengacu pada klasifikasi kriteria efektivitas pajak hotel yang telah ditetapkan oleh Depdagri dan Kemendagri (No. 690.900.327), nilai ini termasuk dalam kategori sangat efektif, karena berada dalam kategori persentase >100%. Maka dari itu efektivitas pajak restoran menjadi faktor pajak daerah yang memberikan pengaruh cukup besar terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Bandung pada tahun 2020-2023.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis uji t yang menggunakan 48 data dan diolah menggunakan Eviews 12, variabel efektivitas pajak hotel memperoleh nilai sebesar 0,0096. Karena nilai Prob. $\leq 0,05$, maka dapat dinyatakan H₀ ditolak dan H_a diterima, yang berarti variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dengan demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa Efektivitas Pajak Hotel berpengaruh positif signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Bandung tahun 2020-2023.

Pajak hotel dinyatakan efektif pada tahun 2020-2023 karena, meskipun pandemi Covid-19 masih berlangsung, sektor perhotelan perlahan mulai menunjukkan tanda-tanda pemulihan yang positif. Hal ini, dengan adanya keringanan kebijakan pembatasan sosial yang diterapkan oleh pemerintah, sehingga dapat memberikan ruang bagi masyarakat untuk kembali melakukan aktivitasnya. maka dari itu sektor perhotelan di Kota Bandung mulai bangkit, memberikan dampak positif pada tingkat okupansi hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD). Dengan demikian, potensi pajak hotel yang telah direalisasikan sesuai dengan jumlah penerimaan pajak hotel yang diterima maka pajak hotel tersebut telah efektif, sehingga mampu meningkatkan Pendapatan Asli Daerah. Kemudian, efektivitas pajak hotel dikatakan berpengaruh terhadap PAD dikarenakan Pendapatan Asli Daerah tidak hanya mengandalkan pajak hotel sebagai sumber utama, tetapi juga mencakup Pajak Daerah lainnya, Restribusi Daerah, Hasil Perolehan Kekayaan Daerah yang dipisahkan, dan sumber PAD lain yang sah. Dengan adanya berbagai sumber penerimaan tersebut, PAD mampu meningkatkan dari tahun ke tahun. Meski pada awal pandemi terjadinya penurunan, penerimaan pajak tetap menunjukkan perkembangan yang positif karena didukung oleh pemulihan ekonomi serta kontribusi dari sumber-sumber PAD lainnya.

Dikemukakan oleh Nurmalasari (2018) menjelaskan bahwa semakin tinggi rasio efektivitas, semakin tinggi Pendapatan Asli Daerah yang diterima. Hal ini diperkuat oleh data Efektivitas Pajak Hotel yang telah diolah, yang menunjukkan adanya kesesuaian antara target penerimaan yang telah ditetapkan dengan realisasi penerimaan yang dicapai oleh BAPENDA. Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Syuparman, dkk., (2023). Bahwa variabel efektivitas pajak hotel berpengaruh positif signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Pengaruh Efektivitas Pajak Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah

Berdasarkan hasil perhitungan efektivitas penerimaan pajak restoran, didapatkan nilai rasio efektivitas selama tahun 2020-2023 yaitu sebesar 128%. Mengacu pada klasifikasi kriteria efektivitas pajak restoran yang telah ditetapkan oleh Depdagri dan Kemendagri (No. 690.900.372), nilai ini termasuk dalam kategori sangat efektif karena berada dalam kategori persentase >100%. Maka dari itu efektivitas pajak restoran menjadi faktor pajak daerah yang memberikan pengaruh cukup besar terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Bandung pada tahun 2020-2023.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis uji t yang menggunakan 48 data dan diolah menggunakan Eviews 12, variabel efektivitas pajak restoran memperoleh nilai sebesar 0,0000. Karena nilai Prob. $\leq 0,05$, maka dapat dinyatakan H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dengan demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa Efektivitas Pajak Restoran berpengaruh positif signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah kota Bandung tahun 2020-2023.

Pajak restoran dinyatakan efektif pada tahun 2020-2023 karena berakhirnya pandemi, dengan semakin melonggarnya kebijakan PSBB Proporsional atau PPKM, aktivitas wisata mulai meningkat, sehingga pengunjung ke Kota Bandung Kembali bertambah. Peningkatan jumlah wisatawan ini turut mendorong perkembangan sektor kuliner di kota Bandung, dengan lokasinya yang strategis dan dikenal sebagai salah satu destinasi wisata kuliner di daerah Jawa Barat dan sekitarnya, jumlah usaha restoran di Kota Bandung terus berkembang pesat dari tahun ke tahun. Pertumbuhan ini diperkirakan akan terus berlanjut, seiring dengan meningkatnya jumlah pengusaha yang membuka restoran, rumah makan, dan usaha sejenis lainnya, sehingga memberikan dampak positif terhadap Pendapatan Asli Daerah. Dengan demikian, potensi pajak restoran yang telah direalisasikan sesuai dengan jumlah penerimaan pajak restoran yang diterima maka pajak restoran tersebut telah efektif, sehingga mampu meningkatkan Pendapatan Asli Daerah. Kemudian, efektivitas pajak restoran dikatakan berpengaruh terhadap PAD dikarenakan Pendapatan Asli Daerah tidak hanya mengandalkan pajak restoran sebagai sumber utama, tetapi juga mencakup Pajak Daerah lainnya, Restribusi Daerah, Hasil Perolehan Kekayaan Daerah yang dipisahkan, dan sumber PAD lain yang sah. Dengan adanya berbagai sumber penerimaan tersebut, PAD mampu meningkatkan dari tahun ke tahun.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Putri & Sofianty (2021) menjelaskan bahwa efektivitas pajak restoran yaitu semakin besar output yang dicapai dalam memenuhi target yang ditetapkan, maka semakin efektif proses kerja unit suatu unit organisasi. Hal ini diperkuat oleh data Efektivitas Pajak Restoran yang telah diolah yang menunjukkan adanya kesesuaian antara target penerimaan yang telah ditetapkan dengan realisasi penerimaan yang dicapai oleh BAPENDA. yang telah ditetapkan. Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh E.D. Putri & Sofianty, (2021). bahwa variabel efektivitas pajak restoran berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD).

D. Kesimpulan

Pada bagian ini, penulis akan menyimpulkan temuan penelitian berdasarkan pada masalah yang telah dirumuskan pada bab satu, serta hasil analisis yang telah dibahas pada bab empat. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis regresi berganda, yang dilengkapi dengan pengujian hipotesis menggunakan uji F dan uji t. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, kesimpulan yang dapat ditarik mengenai pengaruh Efektivitas Pajak Hotel dan Efektivitas Pajak Restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah pada Badan Pendapatan Kota Bandung tahun 2020-2023 adalah sebagai berikut:

1. Efektivitas Pajak Hotel berpengaruh positif signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kota Bandung 2020-2023.
2. Efektivitas Pajak Restoran berpengaruh positif signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kota Bandung tahun 2020-2023

Ucapan Terimakasih

Penulis menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada kedua orang tua yang senantiasa memberikan doa dan motivasi selama berlangsungnya penelitian ini. Selain itu, penulis juga mengucapkan penghargaan setinggi-tingginya kepada dosen pembimbing penelitian, Ibu Dr. Diamonalisa Sofianty, SE., M.Si., Ak., CA., CTT, atas segala informasi, kritik, dan saran konstruktif yang telah diberikan. Dukungan tersebut sangat membantu penulis dalam menyempurnakan dan menyelesaikan penulisan skripsi ini, mulai dari proses awal penyusunan proposal hingga selesai tepat waktu. Tidak lupa, penulis juga berterima kasih kepada sahabat, rekan, dan teman-teman yang selalu memberikan bantuan, semangat, serta doa hingga penelitian ini dapat diselesaikan.

Daftar Pustaka

- Abuyamin, O. (2010). Perpajakan Pusat & Daerah.
- Arini, D. I. (2017). Pengaruh Penerimaan Pajak Hotel Dan Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Studi Kasus Pada Badan Pendapatan Daerah Kota Bekasi. 1–23.
- Galang Nusantara Ahmad, Brilian Noer A'la, D. (2022). Analisis Peranan Efektivitas Dan Kontribusi Pajak Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Bandung Periode 2017-2021.
- Halim, A. (2004). Manajemen Keuangan Daerah. In Edisi Revisi-Jakarta:Salemba Empat, 2004, 2002 1 Jil, :26cm (P. 234).
- Putra, W. (2021). Setahun Corona, Pad Kota Bandung Turun Rp 1 Triliun, diakses dari <https://News.Detik.Com/Berita-Jawa-Barat/D-5483002/Setahun-Corona-Pad-Kota-Bandung-Turun-Rp-1-Triliun>
- Putri, E. D., & Sofianty, D. (2021). Pengaruh Efektivitas Pajak Restoran Dan Efektivitas Pajak Hiburan Terhadap Efektivitas Pajak Asli Daerah (Pad) Kota Bandung.
- Riyadi, T. (2020). “Tiga Sektor Pajak Terpuuk Covid-19, Perolehan Pajak Kota Bandung Masih Dibawah Target.”, diakses dari <https://Prfmnews.Pikiran-Rakyat.Com/Bandung-Raya/Pr-13835366/Tiga-Sektor-Pajak-Terpuuk-Covid-19-Perolehan-Pajak-Kota-Bandung-Masih-Dibawah-Target>
- Sukrisno Agoes, A. Y. (2019). Pengaruh Pbb, Pajak Restoran Dan Pajak Hiburan Terhadap Paddki Jakarta 2014-2016.
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah
- Utami WS, Halimatusadiah E. Pengaruh Efektivitas dan Kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor terhadap Efektivitas Pendapatan Asli Daerah. Jurnal Riset Akuntansi [Internet]. 2024 Jul 15;4(1):15–22. Available from: <https://journals.unisba.ac.id/index.php/JRA/article/view/3799>
- Vannisa Regita Putri, Nunung Nurhayati, Riyang Mardini. Pengaruh Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor terhadap Penerimaan Pajak Daerah Provinsi Jawa Barat. Jurnal Riset Akuntansi. 2023 Dec 23;129–34.

Audilla P, Sofianty D, Suangga A. Pengaruh Implementasi E-Samsat dan Program Pemutihan Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *Jurnal Riset Akuntansi* [Internet]. 2024 Jul 16;4(1):29–36. Available from: <https://journals.unisba.ac.id/index.php/JRA/article/view/3801>